

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Metode yang digunakan berupa metode studi kasus. Studi kasus berfokus pada spesifikasi kasus dalam suatu kejadian baik itu yang mencakup individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan. Moleong (2014;94) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif hal yang seharusnya diperhatikan adalah masalah dan fokus penelitian. Fokus memberikan batasan pada suatu studi dan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan batasan ini peneliti akan lebih fokus dalam memahami masalah-masalah yang menjadi tujuan penelitian. Dengan demikian menurut Moleong, fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif juga membatasi peneliti agar memilih mana data yang relevan dan mana data yang tidak relevan. Fokus dalam penelitian ini adalah evaluasi program pelatihan pegawai.

Dari beberapa penjabaran definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa studi kasus merupakan suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara terinci, intensif dan mendalam terhadap suatu program, peristiwa dan aktivitas baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga maupun organisasi guna mendapat pengetahuan mendalam akan peristiwa tersebut. Peristiwa yang telah

dipilih yang selanjutnya disebut sebagai kasus adalah hal yang aktual, yang sedang berlangsung dan bukan sesuatu yang telah lewat.

3.2. Unit Analisis

Dalam penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi maupun sampel. Namun, tujuan penelitian kualitatif sendiri untuk menjelaskan fenomena secara mendalam. Dalam memahami fenomena tersebut diperlukan fokus pengamatan atau unit analisis. Fokus pada penelitian ini adalah tentang evaluasi program pelatihan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dan unit analisisnya berupa individu dimana peneliti mengambil tiga informan yang diharapkan dapat memberikan informasi yang bersangkutan pada permasalahan yang diambil.

3.3. Informan dan Tempat Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan atas pertimbangan peneliti yang sesuai dengan kebutuhan dan keterlibatan informan dalam evaluasi program pelatihan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Pada penelitian kualitatif, informan penelitian tidak dipilih secara acak, namun ditentukan dengan menetapkan secara langsung (*purposive*) yang sesuai dengan prinsip yang telah berlaku, yakni dengan kesesuaian informan dan keterlibatan akan kategori yang terkait dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2015;13) obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah bagi peneliti untuk mendapatkan data yang dibutuhkan berisi tentang suatu hal obyektif, valid dan reliabel mengenai variabel tertentu. Obyek penelitian atau lokasi penelitian yaitu suatu tempat atau wilayah yang mana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti

adalah di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik yang berlokasi di Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 243 B, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Provinsi Jawa Timur.

Informan penelitian yang diwawancarai mengenai evaluasi program pelatihan pegawai pada RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik ini terdiri dari 3 orang, yaitu Kepala Subbagian PSDM RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, Staf Subbagian PSDM RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dan Peserta Pelatihan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Berikut ini tabel mengenai karakteristik masing-masing informan yang diwawancarai :

Tabel 4
Karakteristik Informan Penelitian

No	Jabatan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja	Masa Jabatan
1	Kepala Subbagian PSDM	Laki-Laki	50 tahun	S1	30 tahun	6 tahun
2	Staf Subbagian PSDM	Perempuan	40 tahun	SMU	11 tahun	11 tahun
3	Perawat Poli VIP	Laki-Laki	38 tahun	D3	15 tahun	5 tahun

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2015;224) berpendapat bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah yang paling strategis dalam penelitian, dimana tujuan utama dari penelitian yakni untuk mendapatkan data. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan berbagai metode. Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan tiga metode yaitu wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi.

Dalam melakukan wawancara kepada informan, sebelumnya peneliti terlebih dahulu menetapkan informan yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan keterlibatan informan dalam evaluasi program pelatihan di RSUD Ibnu Sina

Kabupaten Gresik, lalu membuat rancangan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan evaluasi program pelatihan yang terdapat dalam penelitian ini. Agar jawaban yang diberikan oleh informan lebih luas, pelaksanaan wawancara dilakukan secara terstruktur. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan tersebut akan digunakan untuk menemukan dan menganalisis data tentang evaluasi program pelatihan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Dalam penggunaan metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung juga mencatat berbagai obyek permasalahan yang terjadi di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sesuai dengan prosedur yang telah berjalan.

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015;240). Dalam penelitian kualitatif, metode dokumentasi juga merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi diperoleh dari pihak perusahaan. Data-data sekunder, data evaluasi pelatihan, hasil pelatihan dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan evaluasi program pelatihan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan bertujuan agar mengetahui bentuk dan isi dari dokumen yang digunakan serta mengetahui bagaimana alur prosedurnya.

3.5. Jenis dan Sumber Data

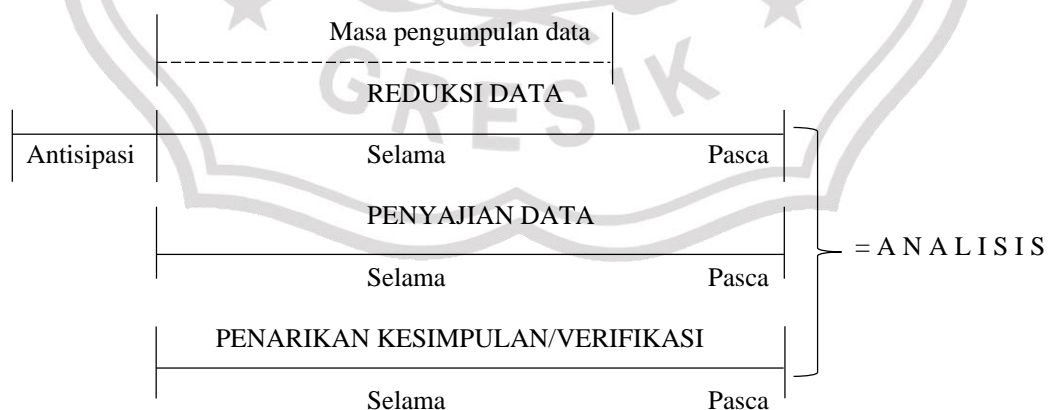
Data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer ini berupa catatan hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) yang peneliti lakukan. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan dan mengumpulkan

data dalam bentuk catatan tentang situasi dan kejadian di lokasi. Dalam penelitian ini sumber data primer yang diambil sebagai *key informan* adalah Kepala Subbagian PSDM RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, sedangkan Staf Subbagian PSDM RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dan Peserta Pelatihan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik sebagai informan triangulasi.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data subyek dan data dokumenter. Dimana data subyek yang berupa opini, sikap, pengalaman maupun karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian. Lalu, data dokumenter yang berasal dari dokumen-dokumen seperti data hasil pelatihan RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dan dokumen-dokumen lain dari pihak perusahaan yang berkaitan mengenai masalah evaluasi program pelatihan.

3.6. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2015;337) beranggapan bahwa analisis terdiri dari 3 alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.



Sumber: Sugiyono (2015;337)

Gambar 3
Komponen-Komponen Analisis Data; Model Alir

1. *Data reduction* (reduksi data).

Reduksi data merupakan suatu proses pemilahan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Data-data tersebut diperoleh dari proses wawancara, observasi dan dokumen yang mendukung dalam proses pemecahan masalah yang telah dirumuskan.

2. *Data display* (penyajian data).

Data yang telah tersusun akan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Adapun bentuk yang biasa digunakan pada data kualitatif terdahulu yakni dalam bentuk naratif.

3. *Conclusion drawing/verification*.

Dalam penarikan kesimpulan pada penelitian ini akan diungkap beberapa hal makna dari data yang telah dikumpulkan. Dari data tersebut akan diperoleh kesimpulan yang tentatif, kabur, kaku dan meragukan, sehingga perlu adanya verifikasi dalam kesimpulan tersebut. Verifikasi dilakukan dengan melihat kembali reduksi data ataupun *display data* sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui evaluasi program pelatihan pegawai di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik. Agar dapat mengevaluasi kebijakan yang selama ini telah diterapkan dalam upaya peningkatan perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang bersifat kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam (*indepth interview*), observasi dan dokumentasi dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan indikator-indikator yang ada serta berdasarkan fakta-fakta dan juga pada pemikiran-pemikiran yang

kritis untuk memperoleh hasil yang berbobot. Maka dari itu, dalam melakukan analisis data digunakan teknik deskriptif analisis. Teknik ini dilakukan dengan mendeskripsikan data-data di lapangan, data tersebut kemudian dianalisis dan disimpulkan. Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*), peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan. Setelah itu dilakukan *editing*, dikelompokkan sesuai dengan masalah penelitian dan dilakukan analisis data deskriptif kualitatif dalam bentuk narasi.

3.7. Kredibilitas Penelitian

Untuk menjaga kredibilitas data dari hasil penelitian ini, maka penulis akan melakukan triangulasi, yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah melakukan pemeriksaan (*member checking*) hasil wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan informan yang berbeda, yakni: Kepala Subbagian PSDM RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik, Staf Subbagian PSDM RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik dan Peserta Pelatihan di RSUD Ibnu Sina Kabupaten Gresik.

Teknik pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan *key informan* kemudian melakukan wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan informan triangulasi lainnya dengan pertanyaan yang sama. Dengan demikian akan diperoleh data yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data di lapangan.